



PENETAPAN

Nomor 50/Pdt.G/2021/PA Sgm.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa dan mengadili perkara pengesahan nikah Contentius telah menjatuhkan penetapan atas permohonan yang diajukan oleh:

#naa pemohon, tempat/tanggal lahir, Gowa tanggal 31 Desember 1930 (umur 89 tahun), agama Islam, pekerjaan urusan rumah tangga, pendidikan SR, bertempat tinggal di, Kabupaten Gowa, sebagai **Pemohon**;

Melawan

#naa Termohon, tempat/tanggal lahir, Pangajiang tanggal 10 Januari 1966 umur 54 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, pendidikan SD, bertempat tinggal di Kabupaten Gowa, sebagai **Termohon I**;

#naa Termohon, tempat/tanggal lahir, Gowa tanggal 13 Desember 1973 umur 47 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, pendidikan SD, bertempat tinggal di Jalan, Kabupaten Gowa, sebagai **Termohon II**

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan Pemohon dan Termohon.

Telah memeriksa alat bukti Pemohon.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pada hari ini Rabu, tanggal 20 Januari 2021, telah menghadap kepada saya, **Mawir, S.HI., M.H.**, Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa Pemohon yang tidak tahu membaca dan menulis telah mengajukan permohonan pengesahan nikah yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa di bawah

Halaman 1 dari 12 Penetapan Nomor 50/Pdt.G/2021/PA Sgm.



register perkara permohonan Nomor 50/Pdt.P/2021/PA Sgm. tanggal 20 Januari 2021 dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon telah melangsungkan pernikahan menurut syariat Agama Islam pada tahun 1953 M dengan lelaki bernama Latjo Rowa bin Rowa, di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.;
2. Bahwa Latjo Rowa bin Rowa telah meninggal dunia pada tanggal 7 November 2020 di rumah kediamannya di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan Kematian;
3. Bahwa yang menjadi wali nikah pada pernikahan Pemohon adalah Ayah Kandung Pemohon, yang bernama Malle bin Manja', dan dinikahkan oleh Imam Dusun Pangajiang, bernama Guru Sattu, yang dihadiri oleh dua orang saksi masing-masing bernama Bangko bin Malle dan Tompo bin bin Malle, dengan mas kawin berupa Sepetak Sawah.
4. Pada saat pernikahan tersebut Pemohon Bersatus Gadis dan (Alm) Latjo bin Rowa berstatus Jejaka.
5. Bahwa antara Pemohon dengan (Alm) Latjo bin Rowa tidak ada hubungan darah, dan tidak sesusuan tidak ada larangan untuk menikah baik menurut hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bahwa setelah menikah Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 2 (dua) anak, bernama :
 - #naa Termohon;
 - #naa Termohon
7. Bahwa Pemohon dan (Alm) Latjo bin Rowa tidak pernah memiliki Buku Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa karena

Halaman 2 dari 12 Penetapan Nomor 50/Pdt.G/2021/PA Sgm.



pernikahannya berlangsung sebelum berlakunya UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

8. Bahwa Pemohon sangat membutuhkan Penetapan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Sungguminasa sebagai penegasan untuk memperoleh kepastian hukum terkait perkawinan pemohon dengan (Alm) Latjo bin Rowa, guna kelengkapan berkas administrasi di PT Taspen.

9. Bahwa oleh karena itu, Pemohon memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa untuk dapat memberikan penetapan tentang sahnyanya pernikahan Pemohon dengan (Alm) Latjo bin Rowa yang dilangsungkan pada tahun 1953M, di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.

10. Bahwa Pemohon sanggup membayar segala biaya yang timbul dalam mengajukan perkara ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, pemohon memohon agar ketua Pengadilan Agama Sungguminasa Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon;
2. Menyatakan sah pernikahan (Alm) Latjo bin Rowa dengan #naa pemohon (Pemohon) yang dilangsungkan pada tahun 1953 M, Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa;
3. Membebaskan biaya perkara menurut ketentuan hukum yang berlaku.

Subsider:

Mohon penetapan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, Pemohon dan Termohon hadir di persidangan. Setelah dibacakan surat

Halaman 3 dari 12 Penetapan Nomor 50/Pdt.G/2021/PA Sgm.



permohonan Pemohon, menyatakan tetap mempertahankan isi dan maksud permohonan Pemohon dan atas permohonan tersebut Termohon tidak memberi tanggapan.

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon mengajukan alat bukti berupa dua orang saksi masing-masing bernama:

1. nama saksi, umur 82 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Dusun Pangajiang, Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa yang memberikan kesaksian di bawah sumpah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Pemohon. saksi adalah saudara kandung Pemohon.
- Bahwa Pemohon I dan (Alm) Latjo bin Rowa adalah suami istri yang menikah pada tahun 1953 di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa .
- Bahwa suami Pemohon telah meninggal dunia tanggal 7 November 2020 di rumah kediamannya di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa;
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung pemohon II yang bernama Malle bin Manja' kemudian menyerahkan perwaliannya kepada Imam Dusun Pangajiang, bernama Guru Sattu untuk menikahkan Pemohon;
- Bahwa maskawin pada pernikahan tersebut berupa berupa Sepetak Sawah dibayar tunai dan yang menjadi saksi pernikahan Pemohon I dan suaminya adalah Bangko bin Malle dan Tompo bin bin Malle.
- Bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dan Pemohon II.
- Bahwa pada saat menikah Latjo Rowa bin Rowa berstatus jejaka dan Pemohon berstatus perawan;

Halaman 4 dari 12 Penetapan Nomor 50/Pdt.G/2021/PA Sgm.



- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda atau pertalian sesusuan dan tidak ada larangan untuk menikah, baik menurut hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Bahwa setelah Pemohon menikah dengan suaminya dan hidup sebagai suami istri, keduanya dalam keadaan rukun dalam rumah tangga dan tidak pernah bercerai sampai suaminya meninggal dunia.
- Bahwa sejak Pemohon dengan suaminya menikah sampai sekarang, tidak ada yang pernah mengganggu gugat tentang keabsahan pernikahan Pemohon dengan suaminya.
- Bahwa Pemohon dan almarhum suaminya telah dikaruniai 2 (dua) orang anak #naa Termohon dan #naa Termohon;
- Bahwa permohonan Pemohon bertujuan agar Pemohon mendapatkan penetapan isbat nikah (pengesahan nikah) dari Pengadilan Agama Sungguminasa kemudian mencatatkan pernikahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa .

2.nama saksi, umur 81 tahun, agama Islam, pekerjaan Imam, bertempat tinggal di Dusun Pangajiang, Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa yang memberikan kesaksian dibawah sumpah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Pemohon. saksi adalah saudara kandung Pemohon.
- Bahwa Pemohon I dan (Alm) Latjo bin Rowa adalah suami istri yang menikah pada tahun 1953 di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa .
- Bahwa suami Pemohon telah meninggal dunia tanggal 7 November 2020 di rumah kediamannya di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa;

Halaman 5 dari 12 Penetapan Nomor 50/Pdt.G/2021/PA Sgm.



- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung pemohon II yang bernama Malle bin Manja' kemudian menyerahkan perwaliannya kepada Imam Dusun Pangajiang, bernama Guru Sattu untuk menikahkan Pemohon;
- Bahwa maskawin pada pernikahan tersebut berupa berupa Sepetak Sawah dibayar tunai dan yang menjadi saksi pernikahan Pemohon I dan suaminya adalah Bangko bin Malle dan Tompo bin bin Malle.
- Bahwa saksi hadir pada pernikahan Pemohon I dan Pemohon II.
- Bahwa pada saat menikah Latjo Rowa bin Rowa berstatus jejaka dan Pemohon berstatus perawan;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda atau pertalian sesusuan dan tidak ada larangan untuk menikah, baik menurut hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Bahwa setelah Pemohon menikah dengan suaminya dan hidup sebagai suami istri, keduanya dalam keadaan rukun dalam rumah tangga dan tidak pernah bercerai sampai suaminya meninggal dunia.
- Bahwa sejak Pemohon dengan suaminya menikah sampai sekarang, tidak ada yang pernah mengganggu gugat tentang keabsahan pernikahan Pemohon dengan suaminya.
- Bahwa Pemohon dan almarhum suaminya telah dikaruniai 2 (dua) orang anak #naa Termohon dan #naa Termohon;
- Bahwa permohonan Pemohon bertujuan agar Pemohon mendapatkan penetapan isbat nikah (pengesahan nikah) dari Pengadilan Agama Sungguminasa kemudian mencatatkan



pernikahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa .

Bahwa Pemohon pada akhirnya menyatakan bahwa tidak akan mengajukan alat bukti dan atau keterangan apapun serta memohon penetapan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini maka segala hal yang terurai pada berita acara persidangan perkara ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon sebagaimana telah diuraikan di muka.

Menimbang, berdasarkan Pasal 49 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 juncto Pasal 7 Kompilasi Hukum Islam, Pengadilan Agama Sungguminasa berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Menimbang, bahwa para Pemohon mendalilkan dalam permohonannya yang pada pokoknya memohon pengesahan nikah atas perkawinan Pemohon dengan suaminya bernama (Alm) Latjo bin Rowa yang dilaksanakan pada tahun 1953 M, Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa .

Menimbang, bahwa dari dalil permohonan Pemohon tersebut maka yang menjadi pokok masalah ialah apakah perkawinan Pemohon telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan ketentuan hukum yang berlaku ?

Menimbang, bahwa untuk menentukan sahnyanya perkawinan Pemohon tersebut, terlebih dahulu diperiksa kesesuaian antara syarat dan rukun perkawinan sebagaimana tersebut dalam ketentuan hukum materil perkawinan dengan pelaksanaan perkawinan Pemohon itu

Halaman 7 dari 12 Penetapan Nomor 50/Pdt.G/2021/PA Sgm.



sendiri, demikian pula ada atau tidaknya halangan perkawinan, baik halangan hukum materil maupun ketentuan perundang-undangan.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon mengajukan alat bukti dua orang saksi.

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diambil kesaksiannya adalah cakap menjadi saksi, kesaksian yang diberikan langsung di depan persidangan, saksi diperiksa satu per satu dan masing-masing telah disumpah menurut tata cara agama Islam sehingga berdasarkan Pasal 171 R.Bg. dan Pasal 172 R.Bg. secara hukum telah memenuhi syarat formal.

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diambil kesaksiannya, memiliki alasan dan sumber pengetahuan, kesaksian yang disampaikan saling bersesuaian satu dengan lainnya sehingga berdasarkan Pasal 308 R.Bg. dan Pasal 309 R.Bg. secara hukum telah memenuhi syarat materil.

Menimbang, bahwa dengan dipenuhinya syarat tersebut, alat bukti kesaksian saksi sah sebagai alat bukti sehingga kesaksiannya dapat diterima dan dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian saksi-saksi, terbukti bahwa Pemohon adalah suami istri yang menikah pada tahun 1953 M. Ayah kandung pemohon II yang bernama Malle bin Manja' sebagai wali nikah lalu menyerahkan kepada Imam Dusun Pangajiang, bernama Guru Sattu dengan maskawin berupa Sepetak Sawah dibayar tunai, dan disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama Bangko bin Malle dan Tompo bin bin Malle.

Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian saksi-saksi Pemohon, ketika Pemohon menikah dengan suaminya bernama (Alm) Latjo bin Rowa masing-masing berstatus jejaka dan perawan, tidak ada ikatan pernikahan sebelumnya, keduanya tidak ada hubungan darah atau saudara sesusuan.



Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian saksi-saksi, sejak pernikahan Pemohon tidak pernah diganggu gugat oleh orang lain atau pihak manapun yang keberatan terhadap keabsahan pernikahan tersebut.

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti saksi-saksi, terbukti bahwa Pemohon setelah menikah hidup rukun dalam satu rumah tangga dan tidak pernah bercerai sampai suaminya meninggal dunia.

Menimbang, bahwa setelah dilakukan kualifisir terhadap data-data di persidangan maka ditemukan fakta-fakta (fakta hukum) di sebagai berikut :

1. bahwa Pemohon dengan (Alm) Latjo bin Rowa adalah suami istri yang menikah pada tahun 1953 M dengan lelaki bernama Latjo Rowa bin Rowa, di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Ayah kandung pemohon yang bernama Malle bin Manja' sebagai wali nikah lalu menyerahkan kepada Imam Dusun Pangajiang, bernama Guru Sattu dengan maskawin berupa sepetak sawah dibayar tunai dan disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama Bangko bin Malle dan Tompo bin bin Malle;
2. bahwa Ketika menikah, pemohon I berstatus jejaka dan Pemohon II berstatus perawan, tidak ada ikatan pernikahan sebelumnya, keduanya tidak ada hubungan darah atau saudara sesusuan. Di samping itu, sejak pernikahan para Pemohon tidak pernah diganggu gugat oleh orang lain atau pihak manapun tentang keabsahannya.
3. bahwa Setelah menikah, para Pemohon hidup rukun dalam satu rumah tangga dan tidak pernah bercerai sampai suaminya meninggal dunia.

Menimbang, bahwa terhadap fakta hukum dalam persidangan tentang pernikahan para Pemohon tersebut, maka berdasarkan Pasal 14, 19 dan 24 Kompilasi Hukum Islam, pernikahan tersebut telah memenuhi rukun dan syarat suatu perkawinan.



Menimbang, bahwa terhadap fakta-fakta tentang tidak adanya hubungan darah atau hubungan saudara sesusuan antara Pemohon serta tidak adanya hubungan perkawinan dengan orang lain sebelumnya, maka berdasarkan Pasal 39, 40, 41, 42 dan Pasal 43 Kompilasi Hukum Islam, pernikahan tersebut tidak termasuk pernikahan yang dilarang menurut hukum.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 70 dan 71 Kompilasi Hukum Islam, pernikahan para Pemohon tersebut juga tidak termasuk pernikahan yang diancam dengan pembatalan atau dapat dibatalkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dalam persidangan tersebut, selama perkawinannya, Pemohon hidup rukun dan damai dalam rumah tangga dan tidak pernah bercerai sampai sekarang.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka secara hukum harus dinyatakan terbukti telah terjadi pernikahan sesuai syariat Islam antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan pada tahun 1953 M dengan lelaki bernama Latjo Rowa bin Rowa, di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Paman Pemohon II karna ayah kandungnya bernama Malle bin Manja' sebagai wali nikah dengan maskawin berupa sepetak sawah dibayar tunai, dan disaksikan oleh dua orang saksi masing-masing bernama Bangko bin Malle dan Tompo bin bin Malle. Berdasarkan Ketentuan Pasal 7 ayat (2) dan (3) Kompilasi Hukum Islam, Pengadilan berpendapat permohonan itsbat nikah a quo beralasan dan berdasar hukum maka patut dikabulkan untuk dinyatakan sebagai pernikahan sah.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, permohonan para Pemohon a quo tersebut dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon bertujuan agar para Pemohon mendapatkan penetapan itsbat nikah (pengesahan nikah) dari Pengadilan Agama Sungguminasa kemudian mencatatkan

Halaman 10 dari 12 Penetapan Nomor 50/Pdt.G/2021/PA Sgm.



pernikahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa untuk mendapatkan buku nikah.

Menimbang, bahwa demi untuk memberikan kepastian identitas hukum para Pemohon sebagaimana maksud Pasal 7 Kompilasi Hukum Islam dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 maka para Pemohon diperintahkan untuk mencatatkan pernikahan tersebut pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah untuk kepentingan hukum para Pemohon maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon.

Memperhatikan, segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan lainnya yang bersangkutan dengan permohonan ini.

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.
2. Menyatakan sah pernikahan antara Pemohon (#naa pemohon) dengan suaminya bernama (Alm) Latjo bin Rowa) yang dilangsungkan pada tahun 1953 M, di Desa Parigi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa;
3. Memerintahkan Pemohon untuk melaporkan perkawinan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp785.000,00 (tujuh ratus delapan puluh lima ribu rupiah).

Demikian penetapan Pengadilan Agama Sungguminasa yang dijatuhkan dalam sidang musyawarah majelis pada hari **Kamis**, tanggal **11 Februari 2021 M** yang bertepatan dengan tanggal **29 Jumadil Akhir 1442 H** oleh Drs. H. Muhtar M.H.. sebagai ketua majelis, Dra. Hj

Halaman 11 dari 12 Penetapan Nomor 50/Pdt.G/2021/PA Sgm.



Fahima, S.H., M.H. dan Mawir, S.H.I., M.H., masing-masing sebagai hakim anggota dibantu oleh Ridwan. S.H. sebagai panitera pengganti. Penetapan tersebut dibacakan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut dengan dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II.

HAKIM ANGGOTA,

HAKIM KETUA,

Dra. Hj Fahima, S.H., M.H..

Drs. H. Muhtar M.H,

Mawir, S.H.I., M.H.

PANITERA PENGGANTI,

Ridwan. S.H.

Perincian biaya perkara:

1. Biaya pendaftaran	:	Rp	30.000,00
2. Biaya Proses	:	Rp	50.000,00
3. Biaya Panggilan	:	Rp	675.000,00
4. PNBP Surat Panggilan	:	Rp	20.000,00
5. Biaya Redaksi	:	Rp	10.000,00
6. Biaya Meterai	:	Rp	10.000,00
Jumlah	:	Rp	785.000,00